

IDENTIFIKASI STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER

Ika Rizki Anggraini, S.Kep, Ns.M.Kep, Aini Alifatin, M.Kep, Reni Ilmiasih, M.Kep. Sp. An., Roisti Zuroidah Adwiliani



PENDAHULUAN

Toilet training diperlukan anak agar mampu mengontrol BAK dan BAB. Kegagalan toilet training umumnya akibat kesalahan orang tua dalam menerapkan toilet training. Sehingga kegagalan toilet training akan berdampak negatif pada anak seperti mengalami kepribadian ekspresif dan retentif. Maka dari itu, orang tua perlu mengetahui strategi yang efektif untuk mengajarkan toilet training. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi orang tua dalam mengajarkan toilet training pada anak. .

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu 125 dengan ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 55 orang yang telah dihitung dengan rumus slovin serta dipilih menggunakan simple random sampling. instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis univariate (distribusi frekuensi).

HASIL

Hasil penelitian tentang strategi orang tua dalam mengajarkan toilet training pada anak usia toddler secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 35 responden (63%), dimana kedua pertanyaan tersebut termasuk dalam strategi Teknik lisan. Responden lebih sering menggunakan strategi teknik modeling dibuktikan sebagian besar dari responden memilih jawaban sering sebanyak 29 responden (52%). pada pernyataan "anak menirukan apa yang diajarkan orang tua", sebagian kecil dari responden memilih jawaban tidak pernah sebanyak 11 responden (20%). Hal ini terjadi karena responden pada awalnya tidak mengerti bagaimana cara atau metode apa yang harus diterapkan untuk mengajarkan toilet training pada anak.

KESIMPULAN

Responden lebih sering menggunakan strategi toilet training dengan cara mencontohkan kepada anak ketika berada di toilet (teknik modeling). Hal ini karena anak senang mengamati kegiatan yang dilakukan oleh orang tua, sehingga anak meniru apa yang diajarkan atau apa yang diamati oleh anak.

SUMBER

- Meland, A. T., Kaltvedt, E. H., & Reikerås, E. (2016). Toddlers Master Everyday Activities in Kindergarten: A Gender Perspective. *Early Childhood Education Journal*, 44(4), 349–358. <https://doi.org/10.1007/s10643-015-0718-1>
- Putri, M. E. K., & Djajanti, C. W. (2019a). Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan Di Posyandu Melati 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(2), 40–46.
- Subardiah P, I., & Lestari, Y. (2019). Hubungan Pemakaian Diapers Selama Toilet Training Dengan Kejadian Enuresis Pada Anak Usia 1-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 162. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1300>